

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia saat ini sedang beralih menjadi pertanian organik karena dapat memberikan manfaat untuk kesuburan tanah dan keseimbangan ekosistem serta nutrisi tanah. Adanya peluang tersebut banyak kalangan (pengusaha, produsen, pedagang) yang cepat beralih ke produk organik dengan memanfaatkan berbagai limbah untuk produksi organik. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen, limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian dan sampah (Nugroho, 2012).

Kegiatan pengembangan agribisnis terpadu merupakan sebuah upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan *team business* yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai sektor agribisnis, seperti hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Program ini mencakup berbagai kegiatan pendukung yang menyeluruh, termasuk pengolahan pangan, produksi pakan ternak, pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik, serta pengembangan dan pengolahan biogas sebagai sumber energi terbarukan. Selain itu, aspek peningkatan hasil produksi dan strategi pemasaran juga menjadi fokus utama untuk memastikan keberlanjutan usaha tani. Kegiatan pendukung seperti pengolahan limbah ternak menjadi pupuk dan pengembangan biogas tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan agribisnis terpadu tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan petani, tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan sektor agribisnis.

CV. Aceh Milenium merupakan salah satu produsen pupuk yang kegiatannya berbasis pada usaha produksi pupuk organik. Produk yang dihasilkan oleh CV. Aceh Milenium berupa pupuk kompos yang menggunakan bahan baku kotoran sapi, EM4, molase, jerami, serbuk gergaji, batang pisang, sabut kelapa dan dolomite yang difermentasi selama 14 hari sebelum dikemas untuk dipasarkan. Adapun kandungan yang didapatkan yaitu berupa Nitrogen 1.20%,

OS 1.63%, K₂O 1.20%, Ca 1.69%, Mg 0.51%, C Organik 16.28%, C/N 13.57%, Ph 8.29%, dan kadar air 25-35% dan dilengkapi dengan unsur hara makro yang lengkap diperkaya dengan asam humat, vulvat dan enzyme kompleks.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik CV. Aceh Milenium pupuk alami kupula masih mengalami tantangan pemasaran dalam kurun waktu ± 3 tahun sejak didirikan. Berikut data penjualan pupuk organik dari tahun 2022 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data produksi dan penjualan pupuk alami kupula CV. Aceh Milenium Tahun 2022 - 2023

No	Tahun	Produksi (Ton)	Penjualan (Ton)	Presentase %
1	2022	50	12	19.3%
2	2023	150	50	83.3%
Total			62	

Sumber : CV. Aceh Milenium, 2023

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan produksi dan penjualan pupuk alami kupula CV. Aceh Milenium selama periode 2022-2023. Meskipun memiliki kapasitas produksi 20 ton per sekali. Produksi pada tahun 2022 CV. Aceh Milenium hanya memproduksi 50 ton pupuk alami kupula hal ini disebabkan oleh belum mencapainya permintaan pasar. pada tahun 2023 terjadi peningkatan produksi dan penjualan disebabkan oleh adanya kerja sama dengan beberapa mitra yang berada di beberapa daerah seperti Lhokseumawe, Aceh Tamiang, dan Takengon.

Hasil produksi pupuk alami kupula CV. Aceh Milenium setiap bulan dipergunakan dalam upaya uji kualitas melalui lahan percobaan seluas ± 1.650 M rante. Lahan percobaan ini diperuntukan untuk menanam berbagai jenis tanaman hortikultura dan palawija lahan percobaan tersebut strategis terletak disebelah tempat produksi pupuk alami kupula CV. Aceh Milenium. Tingkat penggunaan pupuk organik dalam lahan percobaan ini mencapai sekitar ± 20 ton setiap tahun. Praktek ini bertujuan untuk menguji efektivitas dan kecocokan pupuk alami kupula pada berbagai jenis tanaman, serta memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Kemudian Penyimpanan sebagian hasil produksi pupuk alami kupula ke dalam gudang bertujuan untuk melakukan pemantauan lebih lanjut terhadap kualitas pupuk yang dihasilkan. Hal ini

memastikan ketersediaan pupuk organik dalam jumlah yang cukup ketika dibutuhkan, dan juga sebagai pengendalian persediaan. Ini memungkinkan CV. Aceh Milenium untuk memiliki gambaran yang lebih baik tentang jumlah pupuk yang tersedia, meminimalkan risiko kekurangan stok, dan mengoptimalkan manajemen persediaan.

CV. Aceh Milenium telah mengimplementasikan berbagai strategi promosi guna meningkatkan penjualan pupuk organiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah promosi melalui media sosial pribadi perusahaan, Selain itu, CV. Aceh Milenium juga mengadakan kegiatan pemanenan tanaman yang dijadikan uji coba penggunaan pupuk organik mereka. Pada saat ini, perusahaan aktif mendatangkan pihak-pihak terkait, seperti petani, atau instansi pertanian, untuk turut serta dalam kegiatan tersebut.

Penjualan pupuk alami kupula menghadapi persaingan dari agroindustri pupuk organik yang diproduksi oleh industri swasta maupun milik negara yang berskala nasional dengan bahan baku yang sama dengan pupuk alami kupula CV. Aceh Milenium. Salah satu industri pesaing pupuk organik CV. Aceh Milenium yaitu Koperasi Tualang Lestari dengan merek dagang “Pupuk Organik Hanasa” yang sudah berdiri pada tahun 2019 yang berlokasikan di Kecamatan Nisam Antara.

Meskipun CV. Aceh Milenium mampu menghasilkan pupuk alami kupula sebanyak 150 ton pada tahun 2023, tetapi permasalahan yang dihadapi terlihat jelas pada tingkat pemasaran produk yang belum optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 33% dari total produksi pupuk organik yang berhasil terjual. Masalah utama yang dihadapi oleh CV. Aceh Milenium meliputi keterbatasan dalam pemasaran, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencoba menggunakan pupuk alami kupula. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami atau mengenali manfaat pupuk organik produksi CV. Aceh Milenium. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait keunggulan pupuk alami kupula CV. Aceh Milenium.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, menjadikan dasar pertimbangan untuk peneliti menganalisis bagaimana strategi pemasaran yang

tepat dengan judul penelitian “Analisis Strategi Pemasaran Pupuk Alami Kupula CV. Aceh Milenium Di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam proposal penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal dalam pemasaran pupuk alami kupula pada CV. Aceh Milenium di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk pemasaran pupuk alami kupula pada CV. Aceh Milenium di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal pemasaran Pupuk Alami Kupula CV. Aceh Milenium Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
2. Untuk merumuskan strategi pemasaran yang tepat pada usaha Pupuk Alami Kupula CV. Aceh Milenium Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi terkait judul penelitian yang sama.
2. Bagi pemilik usaha, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pemasaran pupuk alami kupula di Gampong Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
3. Bagi pemerintah, dan pihak terkait dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap pengembangan pasar usaha pupuk organik.